

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam rangka penurunan angka pernikahan usia anak, Forum Generasi Berencana Provinsi D.I.Yogyakarta menerapkan strategi komunikasi dengan teknik informatif, edukatif dan persuasif.
2. Strategi yang telah ditetapkan Forum Generasi Berencana Provinsi D.I.Yogyakarta diimplementasikan dalam bentuk program Apresiasi Duta Genre, Modul Tentang Kita, Sosialisasi Pendewasaan Usia Perkawinan, Aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Hamil melalui proses perencanaan komunikasi, perencanaan program dan pengevaluasian.
3. Strategi Perencanaan komunikasi yang digunakan Forum Generasi Berencana Provinsi D.I.Yogyakarta meliputi penentuan tujuan komunikasi, melakukan segmentasi khalayak, penyusunan dan penyampaian pesan, pemilihan media dan peranan komunikator dengan mengedepankan metode penyampaian pesan secara *redundancy dan canalizing*
4. Forum Generasi Berencana Provinsi D.I.Yogyakarta membagi segmentasi khalayak menjadi dua yakni kelompok pendukung aktif dan berpotensi untuk perubahan oleh Forum Generasi Berencana setiap kabupaten, Pusat Informasi dan Konseling Remaja, SMP/SMA/K., karang taruna. Kemudian kelompok dua yakni

kelompok yang bagus menerima pesan yakni daerah yang sudah dipilih menjadi lokus atau lokasi khusus dalam penanganan kasus pernikahan usia anak yakni Kabupaten Gunung Kidul dan Kulon Progo.

5. Dalam metode penyampaian pesan Forum Generasi Berencana Provinsi D.I.Yogyakarta bersifat *one side issue* hanya menonjolkan informasi terkait hal negatif dari pernikahan usia anak. Kemudian terkait metode penyampaian pesan menggunakan teknik *redundancy* dengan mengulang – ulang informasi terkait pernikahan usia anak melalui tagar #21255Keren kemudian teknik *canalizing* dengan memahami suatu kelompok terhadap individu dan kelompok. Hal ini berhubungan dengan segmentasi kelompok pendukung aktif dan berpotensi melakukan perubahan yakni mulai dari Pusat Informasi dan Konseling Remaja hingga sekolah dan karang taruna. Supaya penyampaian pesan dapat lebih mudah dipahami.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti memiliki saran yang baik untuk Forum Generasi Provinsi D.I.Yogyakarta, berikut saran dari peneliti :

1. Saran untuk penelitian berikutnya, peneliti berpendapat untuk menambahkan lebih banyak data kuantitatif guna menunjang kekurangan dari penelitian yang ada, serta peneliti memberikan saran bagi penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan metode

campuran kuantitatif dan kualitatif untuk lebih baik pada penelitian berikutnya

2. Saran berikutnya yakni sebaiknya Forum Generasi Provinsi D.I.Yogyakarta lebih mengaktifkan sosial media tidak hanya berhenti di Instagram saja namun juga merambah media sosial lainnya dikarenakan perkembangan media sosial semakin hari semakin berkembang pesat, serta usahakan setelah melangsungkan kegiatan jangan lupa untuk mendokumentasikan kegiatan serta mengunggah ke media sosial seperti Instagram sehingga masyarakat pada umumnya dapat lebih mengetahui apa saja kegiatan yang sudah dilakukan Forum Generasi Provinsi D.I.Yogyakarta, karena peneliti melihat bahwa banyak kegiatan yang sebenarnya dilakukan namun dokumentasinya tidak di unggah ke media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Y., & Oktarina, Y. (2017). *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta.
- Abdi Fauji Hadiono. (2018). *PERNIKAHAN DINI DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI KOMUNIKASI*. Banyuwangi. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*.
- Arikunto, S. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Bina Aksara.
- Austin, E. W., & Pinkleton, B. E. (2015). *Strategic public relations management: Planning and managing effective communication programs, third edition*. In *Strategic Public Relations Management: Planning and Managing Effective Communication Programs, Third Edition (Third edit)*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315754833>
- Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. (2022). *Penguohan Pengurus Forum GenRe Masa Bakti 2022-2025*. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Diakses dari <https://dp3ap2kb.jogjakota.go.id/detail/index/21670>
- Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. (2021). *Jumlah Penduduk D.I Yogyakarta Semester I 2021 Berstatus Menikah Berdasarkan Usia*. Kependudukan DIY. Diakses dari <https://kependudukan.jogjaprovo.go.id/statistik/penduduk/statusperkawinan/16/9/00/00/34.clear>

Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. (2021). Jumlah Penduduk D.I Yogyakarta Semester II 2021 Berstatus Menikah Berdasarkan Usia. Kependudukan DIY. Diakses dari <https://kependudukan.jogjaprov.go.id/statistik/penduduk/statusperkawinan/17/9/00/00/34.clear>

Cangara, H. (2013). Perencanaan & Strategi Komunikasi. Jakarta. Rajawali Pers. PT RajaGrafindo Persada.

Cindy Ariyani. (2021). Studi Pernikahan Anak Dibawah Umur Di Era Pandemi Covid-19 Di Desa Kembang Kerang Daya Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur. Mataram. Universitas Muhammadiyah Mataram.

Deddy Mulyana. (2019). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset.

Effendy, O. U. (2017). Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Eleonora PEW, Muhammad Ilham Baktora. (2021). 43 Pasangan di Jogja Hamil di Luar Nikah Pada 2021, Paling Banyak Warga Kemantren Ini. Suarajogja.id. Diakses dari <https://jogja.suara.com/read/2022/02/16/221500/43-pasangan-di-jogja-hamil-di-luar-nikah-pada-2021-paling-banyak-warga-kemantren-ini>

- Emmy Poentari. (2013). PENERAPAN STRATEGI KOMUNIKASI PADA “PLIK NANGGULAN 2”. JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA, 17(2), 107-117.
- Genre Indonesia. (2022). Tentang Forum Genre Indonesia. Genre Indonesia. Diakses dari <https://genreindonesia.org/elements/pages/about/>
- Hafied Cangara. (2013). Perencanaan & Strategi Komunikasi. Jakarta. Rajawali Pers. PT RajaGrafindo Persada.
- Holtzhausen, D., Fullerton, J., Lewis, B., & Shipka, D. (2021). Principles of Strategic Communication. Routledge.
- Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2008 Tentang Perlindungan Anak.
- Indonesia. (2019). Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- Jalaludin, R. (2005). Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahdi, M. I. (2021). Persentase Pemuda Indonesia Cenderung Turun dalam Sedekade. Dataindonesia.id. Diakses dari <https://dataindonesia.id/ragam/detail/persentase-pemuda-indonesia-cenderung-turun-dalam-sedekade>
- Marhaban, N. (2019). Karakteristik Manusia Komunikan. Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan, 10(2), 31-40.

- Moss, D., & Warnaby, G. (1998). Communications strategy? Strategy communication? Integrating different perspectives. *Journal of Marketing Communications*, 4(3).
- Muhadjir, N. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 84.
- Suryanto. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta. Pustaka Setia.
- Tankard Jr., S. W., Severin, W. J., & James, W. (2007). *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa* (Cet
- Yosefleon. (2022). Pernikahan Usia Muda di Jogja, Fenomena Lama yang Mesti Ditekan. *Harian Jogja*. Diakses dari <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/01/22/510/1093815/pernikahan-usia-muda-di-jogja-fenomena-lama-yang-mesti-ditekan>

LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

Narasumber : (Ferian Fembriansyah, S.M) Ketua dan Pengurus Forum Generasi

Berencana Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Seputar Organisasi dan Strategi Komunikasi Program Kerja

No	Teori	Konsep	Pertanyaan
1.	Komunikasi Organisasi	Fungsi	<ol style="list-style-type: none">1. Apa Forum Genre itu ? dan apa tujuan utama dari Forum Genre?2. Apa hasil yang diharapkan dari program kerja Forum Genre?
		Struktur	<ol style="list-style-type: none">3. Siapa saja yang terlibat dalam Forum Genre ? dan apa kriteria serta syarat untuk

			bergabung Forum Genre?
		Program Kerja	4. Apa saja program kerja dari Forum Genre ? kepada siapa sasaran dari program tersebut?
		Komunikasi	5. Bagaimana gaya komunikasi yang diterapkan dalam organisasi Forum Genre?
2.	Strategi Komunikasi	komunikator	6. Bagaimana forum Genre menentukan narasumber dalam membuat program kerja organisasi ?
		komunikan	7. Siapa target audiens dari Forum Genre

			dalam menjalankan program kerja organisasi?
		Pesan	8. Pesan atau nilai apakah yang ingin disebarluaskan Forum Genre ?
		Media	9. Melalui media apakah Forum Genre menjalankan program kerja organisasi ?
		Efek	10. Bagaimana timbal balik atau respon dari audiens setelah mengikuti program kerja Forum Genre ?

Seputar Kasus Pernikahan Usia Anak

No	Teori	Konsep	Pertanyaan
1.	Komunikasi organisasi	Program kerja	11. Bagaimana hambatan yang dirasakan dalam melaksanakan program Forum Genre terkait mencegah pernikahan usia anak ?
2.	Strategi komunikasi	Komunikasikan & komunikator	12. Apa saja program kerja dari Forum Genre ? kepada siapa sasaran dari program tersebut?
		Pesan	13. Apa bentuk komunikasi yang dipilih untuk mengkomunikasikan program kerja

			Forum Genre dalam mencegah kasus pernikahan usia anak?
		media	14. Saluran atau media apa saja yang digunakan dalam proses komunikasi ?
3.	Komunikasi Kesehatan	Pernikahan Usia Anak	15. Bagaimana upaya Forum Genre dalam menanggulangi kasus pernikahan usia anak ? 16. Program seperti apakah yang dilakukan Forum Genre untuk mencegah kasus pernikahan usia anak ?



			<p>17. Bagaimana hasil program yang dilakukan Forum Genre untuk mencegah kasus pernikahan usia anak ?</p> <p>18. Apa pesan dan harapan dari Forum Genre untuk kalayak guna mencegah kasus pernikahan usia anak ?</p> <p>19. Bagaimana respon masyarakat menyikapi program kerja Forum Genre terkait mencegah kasus pernikahan usia anak ?</p>
--	--	--	---

Narasumber : (Aris Nugraha) Pembina Forum Generasi Berencana Provinsi

Daerah Istimewa Yogyakarta

Seputar Organisasi dan Strategi Komunikasi Program Kerja

No	Teori	Konsep	Pertanyaan
1.	Strategi Komunikasi	Organisasi	20. Apakah tujuan dibentuknya Forum Genre di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
2.	Komunikasi Kelompok	struktur	21. Sejak kapan terbentuknya Forum Genre di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta? 22. Apakah Forum Genre merupakan organisasi gagasan dari Badan Kependudukan


			<p>dan Keluarga Berencana Nasional ?</p> <p>23. Peran seperti apa yang diharapkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional terhadap Forum Genre Daerah Istimewa Yogyakarta?</p> <p>24. Apakah penentuan program kerja Forum Genre mengikuti program kerja yang berlaku di Badan Kependudukan dan Keluarga</p>
--	--	--	---

			<p>Berencana Nasional?</p> <p>25. Apakah organisasi Forum Genre telah mendapatkan Surat keputusan resmi dari pemerintah dalam menjalankan organisasi?</p> <p>26. Setiap berapa tahun sekali diadakan reorganisasi Forum Genre ?</p> <p>27. Dari mana dana oprasional Forum Genre dalam melaksanakan program kerja ?</p>
--	--	--	---

Seputar Kasus Pernikahan Usia Anak

No	Teori	Konsep	Pertanyaan
1.	Strategi Komunikasi	Tujuan	<p>28. Bagaimana Peran Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam pengkomunikasian program Forum Genre terhadap pencegahan kasus pernikahan usia anak ?</p> <p>29. Adakah target Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional selaku pembina Forum Genre dalam</p>

			<p>program kerja</p> <p>Forum Genre</p> <p>terhadap</p> <p>pencegahan kasus</p> <p>pernikahan usia</p> <p>anak ?</p>
2.	Komunikasi Kelompok	komunikasi	<p>30. Bagaimana gaya</p> <p>komunikasi Badan</p> <p>Kependudukan</p> <p>dan Keluarga</p> <p>Berencana</p> <p>Nasional sebagai</p> <p>pembina kepada</p> <p>Forum Genre</p> <p>dalam</p> <p>menjalankan</p> <p>program</p> <p>pencegahan kasus</p> <p>pernikahan usia</p> <p>anak ?</p>
		Pendanaan dan mitra kerja	<p>31. Bagaimana Peran</p> <p>Badan</p> <p>Kependudukan</p>



			<p>dan Keluarga Berencana Nasional terkait Pendanaan terhadap seluruh program kerja Forum Genre terkhusus program pencegahan kasus pernikahan usia anak?</p> <p>32. Bagaimana cara Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana mengandeng mitra kerja serta siapa sajakah mitra kerja tersebut ?</p>
3.	Komunikasi Kesehatan	Pernikahan Usia Anak	33. Apa saja program kerja yang terdapat di Badan



			<p>Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional yang berfokus pada penanggulangan pernikahan usia anak ?</p> <p>34. Bagaimana feedback yang didapatkan dari menjalankan program tersebut ?</p>
--	--	--	--

OBSERVATION GUIDE

1. Mengamati dari dekat secara langsung kondisi lokasi penelitian
2. Mengamati kondisi subjek penelitian secara langsung pada saat wawancara berlangsung
3. Mengamati kondisi subyek penelitian dalam mengikuti kegiatan-kegiatan dilokasi penelitian
4. Mengamati kondisi subjek penelitian secara langsung pada saat melaksanakan program kerja
5. Mengamati sistem komunikasi subjek penelitian dalam menjalankan program kerja.
6. Mengamati pelayanan yang ada pada subjek penelitian
7. Mengamati kondisi fasilitas yang terdapat pada lokasi penelitian

Transkrip Wawancara

P : Pewawancara

N : Narasumber

Wawancara Narasumber 1 : Ferian Fembriansyah, S.M / Ketua

P : Pagi mas saya mulai wawancaranya ya,Oke sambil izin saya rekam ya mas.

P : sebelumnya perkenalkan saya Yipta Ari Wibowo dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta ingin menanyakan beberapa hal nih mas, Sebenarnya pengen tanya tanya dulu mas kalau di genre ini mas Ferian menjabat sudah berapa lama?

N : oke kalau aku tuh sebenarnya dari ketua itu dari pemilihan 2 Desember 2020. Cuma masa kepengurusan tuh dari Januari 2021 sampai 2023 Desember ini akhir ini forum kita itu setiap 3 tahun sekali mas pergantiannya itu di jogja ya kalau di daerah lain menyesuaikan dengan kondisinya juga gitu sih mas.

P : kepengurusannya mereka itu apakah sama dengan di Kabupaten lain di provinsi lain seperti mereka itu kepengurusannya itu dari perwakilan dari Kabupaten ke Kabupaten lain yang mendaftar menjadi anggota forum gender provinsi atau itu untuk umum?

N : Jadi sebenarnya Genre ini kan programnya implementasinya di PIKR, jadi kalau lini terbawah itu ada di kampung namanya pik remaja itu kemudian di kelurahan sifatnya mungkin koordinasi aja kayak forum, genre atau forum pikir kelurahan sampai kecamatan. Nah di Kabupaten kota itu otomatis orang orang yang dari pikir baik yang di kampung maupun di kecamatan, kemudian teman teman duta ini juga yang terpilih nanti otomatis bisa ikut juga di forum genre Kabupaten kota. Cuma kalau secara struktur itu memang ada pemilihan, kemudian ada penetapan dan sebagainya jadi. Cuma misalnya kan ini belum masuk forum kita ini, para duta

mereka nanti akan otomatis bagian dari forum genre. Walaupun tidak ada SK nya gitu tapi jadi bagian dari teman teman gitu di forum genre jadi untuk di tingkat Kabupaten kota untuk sifat struktur organisasinya menyesuaikan mas. Jadi sebenarnya yang paling wajib itu ada ketua sekretaris bendahara untuk bidang bidangnya itu menyesuaikan dengan kondisi wilayah gitu misalnya di Bantul atau di Gunung Kidul. Ada banyak wisata boleh dibuat divisi pariwisata gitu bisa aja. Jadi kalau kita genre sendiri atau bagian dari finalis ini bisa jadi masuk ke forum genre dan semisalkan mereka jadi duta itu tetap di bawah naungan dari forum.

P : Sebenarnya kalau di intikan tujuan atau pesan yang ingin diangkat dari forum genre itu apa sih mas ?

N : Tujuan adanya forum ini untuk menjawab permasalahan remaja mas, kan sekarang marak nikah usia anak, narkoba dan seks bebas nah dari hal itulah forum genre memfokuskan menjadi Triad KRR, pokoknya harapanya dengan adanya forum ini tiga permasalahan remaja tadi di jogja dapat menurun kasusnya soalnya kalau enggak bisa makin merembet jadi kasus lain contohnya pernikahan usia anak jika dilakukan maka akan berpotensi bayi lahir dengan berat badan rendah yang jelas akan menyumbang angka prevelensi stunting, nah belum lagi yang lainnya

P : Sekalian ini mas kan jadikan penelitian saya. Itu kan terkait tentang strategi komunikasi dari forum generasi berrencana di DIY dalam mencegah kasus pernikahan usia anak. Nah kan saya juga sedikit mempelajari terkait genre dan mendalami dari Triad KRR kayak gitu. Nah kira kira sendiri kalau dari genre jogja

itu bagaimana sih mas menyikapi tentang kasus pernikahan usia anak terkhusus dari program programnya gitu?

N : Sebenarnya mas di kita gitu enggak ada program spesifik yang lagi booming perkawinan anak. Terus kita baru ngomongin perkawinan anak. Jadi sifatnya itu kami memang ya ibaratnya representasi dari pemerintah ya mas, jadi program program pemerintah pasti akan kami informasikan ke masyarakat. Contoh ngomongin soal elsimil gitu kan elektronik siap nikah dan hamil sifatnya kami mendapat informasi dari BKKBN kami bantu sebarluaskan ke masyarakat dari mana gitu ya dari forum genre provinsi melalui forum Kabupaten kota ataupun teman teman yang bertugas di wilayah manapun Kalau sifatnya informasi iya, tapi kalau untuk secara mungkin mereka harus buka terus kemudian dicoba. Nah itu kita belum sampai ke situ, jadi sifatnya kami hanya informasi itu mas teman teman ini ada aplikasi ini dan ternyata sekarang sudah diwajibkan juga bagi pasangan yang mau menikah 3 bulan sebelumnya untuk mempersiapkan diri. Jadi kalau program secara spesifik ngomongin perkawinan itu enggak ada, tapi kita ngikutin ya salam genre artinya tidak boleh nikah dini seks pra nikah dan juga narkoba jadi kami sifatnya kampanye kampanye yang Substansif gitu ya mas.

P : Program kerjanya dari forum genre itu sendiri itu biasanya ada apa aja sih mas?

N : Kalau program kerja tentunya kita ada yang pertama tuh ini mas apresiasi Duta jadi duta genre itu salah satu program yang mensosialisaikan pesan – pesan genre supaya masyarakat lebih kenal genre itu apa dan siapa, apa lagi program – programnya apresiasi duta ini ditujukan untuk mencari role model usia teman teman

remaja sebayanya untuk oh oh remaja itu harusnya seperti ini gitu loh sekarang mungkin sekarang banyak contoh contoh yang kurang baik. Nah gimana caranya lewat genre itu kita berikan contoh yang baik gitu intinya tadi mas 3 hal katakan tidak pada nikah dini seks pra nikah maupun napsa. Nah jadi itu program pertama tuh kita pengen mencari role model yang bisa dicontoh oleh teman teman sebayanya dan mereka otomatis akan punya program kerja masing masing sesuai dengan keahliannya gitu mas. Dan itu sifatnya sangat kreatif. Ada yang programnya melalui wayang ada programnya melalui apa sekarang juga sudah ada modul tentang kita gitu kan mas? modul tentang kita program selanjutnya biasanya kami lakukan worksop atau sosialisasi ke karang taruna atau sekolah disesuaikan kebutuhan umurnya jadi sosialisasinya ga boleh random umurnya mas harus di kelompokan usia biar sesuai umurnya mendapatkan informasinya, yakalik anak usia 10 tahun dapat informasi soal persiapan pernikahan kan ga *relate* harusnya 10 tahun dapat informasi soal menghadapi pubertas biar ga panik Untuk lebih mudah lagi sih kita untuk menjangkau remaja terus yang selanjutnya kita ada jambore ajang kreatifitas di situ adalah teman teman yang aktif juga kabupaten kota kita ajak untuk ya *refreshment* terhadap materi, materi maupun isu isu yang terjadi di wilayah ternyata baru ngetrend, misalnya di daerah Bantul, maraknya informaasi atau maraknya akses pornografi bagi anak gitu kan itu yang katanya memicu untuk anak anak itu akhirnya ingin melakukan hubungan seksual gitu misalnya. Nah dari situ kita diskusi dimana kita akan menyikapi ini. Oh kita buat sosialisasi narkolema narkotika lewat mata gitu kan ada istilahnya itu, selanjutnya ada program sosialisasi PUP pendewasaan usia perkawinan kalau program pendewasaan usia perkawinan

paling condong fokusnya ke pernikahan usia anak mas, biar pada ga nikah dini, biasanya program ini dilakukan sosialisasi disekolah, kampus.

P : Lalu bagaimana menyusun strategi komunikasinya untuk menyukseskan program kerja tersebut ?

N : strategi kami yang pertama tentu kami harus menentukan isu permasalahan yang berkembang dulu mas, misal dah menemukan baru kita konsultasikan ke pembina kalau disetujui kita masuk ke langkah selanjutnya, “ kemudian kita menentukan target sasaran kira-kira dalam kasus ini siapa yang jadi target kita, misal kasusnya pernikahan usia anak yasudah berarti target yang paling cocok adalah remaja, namun kita harus lebih rincikan targetnya remaja yang gimana ? sekolah atau karang taruna, berikutnya kita menentukan lokasi kegiatannya dimana ? usahakan kalau mengadakan suatu kegiatan harus mencari lokus permasalahan atau lokasi khusus permasalahan supaya lebih mengena, Terkait media kami forgen, tidak hanya mengedukasi remaja tentang pernikahan usia anak hanya dengan sosialiasi namun kita juga merambah media online terutama instagram melalui konten feed instagram, melalui lomba jingle kampanye anti pernikahan usia anak, serta melalui video edukasi, lalu forum genre akan memilih narasumber dengan latar belakang yang sesuai dengan materi misalkan sosialisasi tentang pernikahan usia anak maka narasumber akan diambilkan dari beberapa latar belakang antara lain ahli kesehatan akan mengedukasi dari perlunya kesehatan reproduksi yang baik sebelum menikah, psikologi akan menjelaskan banyaknya kasus kekerasan dalam rumah tangga yang di alami pasangan yang menikah di bawah umur sehingga audien akan mengetahui bahawa menikah bukan hal yang mudah perlu mempersiapkan emosional diri

sehingga menikah harus diusia yang siap dan matang, ahli hukum akan memberikan penjelasan bahwa banyak kasus perceraian yang disebabkan pernikahan usia anak. Tak hanya itu saja Forum Generasi Berencana Provinsi D.I.Yogyakarta juga seringkali memilih audiens dari anak muda semisal para Duta Genre Provinsi D.I.Yogyakarta karena terkadang anak muda lebih bisa menangkap informasi dari orang yang usianya sebaya

P : Lalu mas untuk menjadi pedoman data dalam membuat sebuah program kerja kegiatan terkusus terkait pernikahan usia anak ini, apakah forum genre mempunyai data angka pernikahan usia anak di jogja

N : Oh untuk data belum ada mas kami, kami biasanya berpatok pada data kependudukan DIY, nanti coba dilihat aja di webnya mas, lagi pula kasus angkanya ya lumayan masih banyak yang nikah usia anak.

P : kemudian dalam menjalankan proker tentunya ada tantangan atau kekurangan ya mas, lalu kira kira yang menjadi kekurangan dari menjalankan proker apa ya mas ?

N : Gini mas, dari dulu minus kami tuh belum mengadakan evaluasi kepada peserta setiap program kami, jadi rasanya kita belum begitu detail mengetahui respon masyarakat terhadap proker kita, dan rencana hal ini akan kita perbaiki

P : Hampir lupa mas, saya mau tanya juga kira-kira dalam menjalankan program kerja apakah forum genre juga bekerja sama dengan lembaga lain?

N : Kalau itu tentu jelas mas terlebih kami ga bisa berjalan sendiri dalam mennggapi isu isu remaja, kami bekerja sama dengan BKKBN karena kita berada dibawah

lingkupnya, trus ada kerja sama dengan lembaga pemerintahan dan non pemerintahan contohnya dinas kesehatan, dinas perlindungan perempuan dan anak, dan lain sebagainya, kalau non pemerintahan palingan sekolah, kampus dan mungkin ada swasta atau lembaga swadaya masyarakat lainnya.

P : Lalu bentuk kerjasamanya seperti apa ?

N : Banyak hal sih mas kadang bisa kerjasama sponsorship, media partner, atau bisa jadi narasumber kegiatan kami dan lain sebagainya supaya proker bisa makin sukses.

P : Baik mas mungkin sementara itu dulu yang dapat saya tanyakan mas saya sangat berterimakasih sudah sedikit banyak mendapatkan informasi untuk mendukung penelitian saya, terimakasih mas Ferian

N : oke mas sama – sama, semoga informasinya dapat berguna oh ya untuk SK nanti saya kirimkan ya via WA

Wawancara Narasumber 2 : Aris Nugraha / Pembina Genre

P : Selamat pagi Pak Aris, perkenalkan saya Yipta dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta, mungkin bisa langsung dimulai ya pak, sebelumnya Pak Aris sudah berapa lama menjadi pembina Genre ?

N : Saya itu posisinya di subid bidang ketahanan remaja itu saya baru terhitung tanggal 10 Januari kemarin, jadi belum lama sih baru tahun kemarin, sebelumnya saya diadvokasi KIE.

P : Berarti terhitungnya belum ada satu tahun ya pak ?

N : Ya sudah satu tahun saya mulai 10 januari 2022

P : Baik Pak saya mulai dengan pertanyaan pertama ya pak? Kira – kira apa sih tujuan terbentuknya forum Genre serta apa saja kegiatan yang dijalankan?

N : Untuk fokus tujuan terbentuknya Forum Generasi Berencana Provinsi D.I.Yogyakarta jelas menghindari Triad KRR, nikah usia anak, seks bebas, napza, walaupun sebenarnya masih banyak kenakalan remaja lainnya, ini kita fokuskan karena salah satu tujuan dari kantor kami untuk menanggulangi melonjaknya angka keluarga muda yang belum cukup usia sehingga menimbulkan perceraian serta melihat sekarang lagi maraknya nikah muda, apa lagi seks bebas waah jogja mas rawan dan problem soal narkoba yang tiap saat pasti ada, sebenarnya dari tujuan itu saya pengen forum genre tidak hanya berhenti di tingkat nasiona, provinsi atau daerah namun saya berharap forum genre ada disetiap desa minimal ada 1 pasang duta untuk dapat menjadi duta Genre tingkat desa atau kelurahan. Lalu berbagai kegiatan yang Genre lakukan itu kebanyakan dari PIKR atau dari duta, ketika PIKR ada kegiatan akan dibantu dari para duta, juga akan sebaliknya jika duta ada acara maka para PIKR akan membantunya, contoh acara terdekat pemilihan duta Genre terdekat ini akan melibatkan PIKR dalam kepanitiaan dll. Saya sebenarnya ingin melebarkan sayap selama ini kan Muhammadiyah kan belum tersentuh di DIY pelajar kan banyak yang Muhammadiyah kalau di Klaten saya kurang tau bagaimana, atau provinsi jawa tengah apakah

sekolah Muhammadiyah itu banyak banget seperti di DIY dari SD sampai Universitas dan ternyata masih banyak yang belum terpapar informasi Genre nah rencana saya ingin mentarget mereka.

P : baik pak sudah luar biasa sangat menjawab, oh ya pak sejak kapan forum Genre terbentuk ?

N : Forum Generasi Berencana Provinsi D.I. Yogyakarta itu awal mulanya gagasan dari pemerintah pusat dibentuk oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, nah oleh karena itu kami ditingkat provinsi diperintahkan untuk membentuk Forum Generasi Berencana, tak hanya sampai situ Forum Generasi Berencana juga harus dibentuk hingga tingkat desa/kelurahan atau biasa disebut PIK R (pusat informasi dan konseling remaja, lalu forum Genre DIY terbentuk sejak 2017.

P : Apakah organisasi Forum Genre telah mendapatkan Surat keputusan resmi dari pemerintah dalam menjalankan organisasi?

N : Sudah tepatnya resmi mendapatkan SK dari kepala BKKBN pada tahun 2021, bertepatan dengan pelantikan pengurus baru

P : Kemudian setiap berapa tahun pak diadakan reorganisasi kepengurusan ?

N : periode kami 3 tahun, namun masih banyak yang sudah habis masa kepengurusan kemudian terus menjabat lagi sampai bertahun tahun hingga sampai skrang.

P : oalah begitu sebelumnya minta maaf ya pak soalnya agak sensitiv pertanyaanya kira – kira dalam menjalankan suatu acara siapa yang mendukung pendanaan

N : Tentunya dari BKKBN, namun juga banyak rekan kerja juga yang berkerjasama ikut mensukseskan melalui sponsor begitu mas

P : Lalu untuk program apa saja ya pak yang ada didalam forum genre DIY?

N: Terkait program kami banyak mas Program kerja genre antarlain pemilihan duta genre, ajang ini dipilih untuk mencari sosok pionir remaja yang bisa jadi contoh atau maskot guna menyebarkan pesan – pesan genre supaya lebih didengarkan kaula muda dan adanya duta genre ini supaya mempromosikan program genre itu sendiri biar masyarakat lebih paham oh ini to genre gitu, ada juga program kita PUP pendewasaan usia perkawinan itu mas #2125keren intinya bkkbn punya standar usia menikah yakni 21 perempuan 25 laki-laki karna usia segitu dah bisalah dah dikatakan matang dan siap menikah tapi ya enggak terus kalau dah usia 21 langsung harus dan wajib segera nikah heheh lalu inti strategi kami kan isinya mengedukasi mas, kami juga punya aplikasi Elsimil, elektronik siap nikah dan hamil. Aplikasi ini dibuat sebagai screening mas apakah calon pengantin sudah dikatakan layak untuk menikah dan hamil, nah nanti kalau usianya dibawah minimal langsung tidak disetujui mas, atau kesehatanya ada kurang yang akan berpotensi anak terlahir stunting juga nanti belum disetujui dan tidak lulus dapat seertifikat Elsimil. Sedang kami sudah

kerjasama dengan Kemenag bahwa sertifikat Elsimil sebagai syarat mendaftarkan pernikahan di KUA

P : Baik pak sangat komplit informasinya, oh ya pak apakah dalam menjalanka kegiatan forum genre juga bekerja sama dengan lembaga lain ?

N : Iya mas kita juga punya patner kerja baik dari dinas pemerintah yang lain bisa juga dari swasta tergantung bagaimana kerjasamanya, ada yg sponsor, media patner, dan lain sebagainya, kita tuh sering kerjasama dengan dinas kesehatan, dinas kementrian agama seperti elsimil tadi mas dan masih banyak lainnya, mungkin itu dulu ya mas informasinya selebihnya wa saja maaf soalnya saya harus ada dinas keluar

P : baik pak terimakasih atas waktu dan informasinya, sekalian saya izin pamit

SK Forum Generasi Berencana D.I.Yogyakarta



KEPUTUSAN
KEPALA PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA
NASIONAL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR : 035 /HK.02.02/JA/2021
TENTANG
SUSUNAN PENGURUS FORUM GENRE DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERIODE TAHUN 2021 – 2023

- Menimbang** :
1. Bahwa dalam mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera diperlukan peran serta seluruh masyarakat dalam program keluarga berencana, termasuk program kesehatan reproduksi.
 2. Bahwa penduduk remaja sangat rentan terhadap TRIAD Kesehatan Reproduksi Remaja (Seks pranikah, Pemikahan Dinil dan Napza)
 3. Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 21 ayat (1) dan (2), Pasal 22 ayat (1) dan (2), Pasal 48 ayat (1) Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga perlu dibentuk Forum GenRe Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 5 ayat (2)
 2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063)
 3. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perindungan Anak
 4. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi
 5. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika
 6. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
 7. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa
 8. PP Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi

Perwakilan BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta
Jl. Kenari No.58 (Timoho) Yogyakarta 55165
T: (+62274) 561215, 513422 | F: (+62274) 549225, 562938 | E: bkkbn.go.id
bkkbn.go.id

Lampiran : Keputusan Kepala Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta
Nomor : / HK.02.02/JJ.4/2021
Tanggal : Maret 2021
Perihal : Susunan Pengurus Forum GenRe DIY Periode Tahun 2021 – 2023

Penasehat : Kepala Perwakilan BKKBN DIY
Penanggungjawab : Koordbid KSPK
Pembina : Subkoord Binhanrem
Ketua : Ferian Fembriansyah, S. M
Sekretaris I : Lianita Fajar Nur Iman Sari
Sekretaris II : Dwita Ria Syuhadah
Bendahara : Chairunnisa Rizqi Nugrahanti

Subsies Perencanaan dan Pengembangan

Koordinator : Dewa Bagus Prasetya, A.Md., Kep
Anggota : 1. Firda Ainun Ula
2. Maulida Anita Putri
3. Sri Mulyani

Subsies Media dan Kerjasama

Koordinator : Idam Pria Handoko
Anggota : 1. Tri Widodo
2. Andro Art Sandy Octo, S. Ds
3. Ziadatul Fauziah Aryati

Subsies Ekonomi Kreatif

Koordinator : Fadhil Roihan Fadholi
Anggota : 1. Purwa Suhatino
2. Agustian Nurahman
3. Yuliana Pratiwi

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : Maret 2021

Kepala Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta



Shodiqin, SH, MM

MEMUTUSKAN

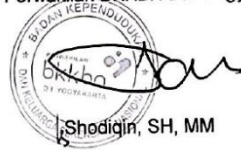
Menetapkan

- Kesatu** : Susunan Pengurus Forum GenRe Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana terlampir
- Kedua** : Melaksanakan tugas sesuai dengan jabatan masing-masing dalam susunan kepengurusan sebagaimana terlampir
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : Maret 2021

Kepala Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta



Shodiqin, SH, MM